

BAB 4

PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kacah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan tempat yang dirasa tepat untuk lokasi penelitian. Lokasi penelitian berada di UPTD Puskesmas Kendal I. Pertimbangan peneliti menentukan lokasi kacang di UPTD Puskesmas Kendal I karena selain dekat dengan tempat tinggal peneliti, kondisi pasien di sana juga memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini. Menurut data dari UPTD Puskesmas Kendal I sebulan sekali ada kegiatan Prolanis yang di mana pasien-pasien Diabetes Melitus dan Hipertensi ada pemeriksaan di Puskesmas Kendal I. Pasien yang mengikuti Prolanis kebanyakan para lansia. Tujuan utama dari Prolanis adalah untuk mendorong pasien penyandang penyakit kronis agar mencapai kualitas hidup yang optimal dan ada pemeriksaan spesifik untuk pasien Diabetes Melitus dan Hipertensi.

4.2. Persiapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *incidental sampling*. *Incidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang secara kebetulan/*incidental* dan cocok dengan siapa saja yang cocok dengan sumber data, maka dapat digunakan sebagai sampel (Priyono,2016). Dalam penelitian ini, sampel dikumpulkan dari pasien Puskesmas Kendal I yang terkena diabetes melitus berusia antara 50 sampai 70 tahun. Data survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen bekas di mana peneliti mengumpulkan data hanya satu kali yaitu

uji validitas, uji reliabilitas asumsi, dan analisis data menggunakan program SPSS V.21. Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan penelitian, antara lain :

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala kepatuhan minum obat dan skala *health locus of control*. Setiap skala ditempatkan berdasarkan aspek dari kedua variabel tersebut. Model skala ini menggunakan skala Likert untuk mendorong responden memilih salah satu dari empat pilihan jawaban tergantung situasi dan kondisi.

1. Skala Kepatuhan Minum Obat

Kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) berisi pertanyaan Morisky et al, mempublikasikan versi terbaru pada tahun 2008. Dengan kata lain adalah MMAS-8 dengan keandalan tinggi 0,83 dan sensitivitas dan spesifisitas tinggi. Morisky telah menciptakan skala delapan item khusus untuk mengukur kepatuhan pengobatan yang disebut Skala Kepatuhan Obat Morisky (MMAS) (Morisky & Muntner, 2009), kepatuhan minum obat dengan sebaran item dengan table di bawah ini :

Tabel 4. 1. Aspek dan item skala Kepatuhan minum obat

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	<i>Tidak diinginkan</i>	1	4,5,8	4
2.	<i>Kesengajaan</i>		2,3,6,7	4
Jumlah				8

Skala dikotomis *unfavourable* pada skala MMAS-8 diberikan skor 1 untuk jawaban “tidak” dan 0 untuk jawaban “ya”. Sementara untuk item 1 diberikan skor 1 untuk jawaban “ya” dan 0 untuk jawaban “tidak”. Item 8

yang merupakan skala *likert* diberikan skor 1 untuk jawaban “tidak pernah”, skor 0,75 untuk jawaban “sesekali”, skor 0,5 untuk jawaban “kadang-kadang”, skor 0,25 untuk jawaban “biasanya”, dan skor 0 untuk jawaban “selalu”. Skor total kemudian dikategorikan dalam tiga kategori yaitu kategori kepatuhan rendah dengan total skor 0-5, kategori kepatuhan sedang dengan skor 6-7,9, dan kategori kepatuhan tinggi dengan skor 8.

2. Skala *Health Locus of Control*

Skala *Health Locus of Control* disusun berdasarkan Jenis-jenis *Health Locus of Control* yang terdiri dari *Internal Health Locus of control* (IHLC), *Chance Health Locus of control* (CHLC), dan *Powerful others Health Locus of control* (PHLC). Jumlah item keseluruhan adalah 18 item, terdiri dari 9 item *favorable* dan 9 item *unfavourable*.

Tabel 4. 2. Aspek dan item skala *Health Locus of Control*

No	Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Internal Health Locus of control</i> (IHLC)	1,3,5	2,4,6	6
2.	<i>Chance Health Locus of control</i> (CHLC)	7,9,11	8,10,12	4
3.	<i>Powerful others Health Locus of control</i> (PHLC)	13,15,17	14,16,18	4
Total		7	7	14

4.2.2. Permohonan Izin

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pengurusan izin penelitian. Ini merupakan tanda bahwa penelitian diperbolehkan untuk dilakukan. Peneliti telah mengajukan permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat, nomor surat

0993/B.7.3/FP/VI/2022 yang ditandatangani oleh Kepala Program Studi Dr. Suparmi, M.Si. pada tanggal 21 Juni 2022.

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti mengumpulkan data selama lima hari dari Senin, 27 Juni 2022 hingga Senin, 4 Juli 2022. Subyek yang diikutsertakan dalam penelitian ini berjumlah 53 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 36 perempuan yang bertempat tinggal di sekitar wilayah UPTD Puskesmas Kendal I. Data dikumpulkan dengan dua cara. Metode pertama adalah peneliti datang ke Puskesmas Kendal I setiap hari untuk menunggu pasien-pasien diabetes melitus yang datang periksa ke Puskesmas Kendal diberikan informasi dari petugas Puskesmas untuk peneliti menemui pasien tersebut untuk memberikan kuesioner kepada pasien yang telah didiagnosis penyakit diabetes melitus. Kuesioner yang telah diisi oleh para pasien diabetes melitus di Puskesmas Kendal I masih belum mencukupi. Lalu peneliti menggunakan metode kedua yaitu membagikan skala langsung ke pasien dengan melakukan cara datang ke rumah-rumah pasien di sekitar wilayah Puskesmas Kendal I atas izin dari petugas Puskesmas Kendal I, bahkan petugas Puskesmaspun membantu peneliti waktu peneliti datang ke rumah-rumah para pasien diabetes melitus. Sebenarnya di Puskesmas Kendal I diadakan kegiatan Prolanis setiap tanggal 15 di setiap bulannya. Tetapi karena waktu peneliti itu terbatas, maka menggunakan metode lain untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Try out terpakai adalah metode pengumpulan data satu kali yang juga digunakan untuk uji statistik seperti reliabilitas, validitas, pengujian hipotesis, dan analisis data. Pengambilan data menggunakan metode try out terpakai.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kepatuhan minum obat

Pengujian validitas untuk skala Kepatuhan minum obat menggunakan metode *Product Moment* dengan teknik *part whole*. Hasil uji validitas pada skala Kepatuhan minum obat menunjukkan terdapat 7 item yang valid dan 1 item yang gugur dengan rentang koefisien korelasi antara 0,347 sampai 0,586

Hasil uji reliabilitas pada skala Kepatuhan minum obat menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0,744 dengan pengujian dua kali putaran.

Tabel 4. 3. Uji validitas dan reliabilitas skala *Health Locus of Control*

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unafavourable</i>	Jumlah
1.	<i>Tidak diinginkan</i>	1	4,5,8	4
2.	<i>Kesengajaan</i>		2,3,6*,7	3
Jumlah				7

Keterangan:

Tanda(*) : item yang gugur

Setelah dilakukan pengujian skala *Health Locus of Control*, beberapa item ada yang valid dan ada yang gugur, dan empat item yang gugur adalah item nomor 9,10,15,16 Item yang dibuang disisihkan dan item yang valid dikumpulkan untuk menghasilkan data survei.

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala *Health Locus of Control*

Uji validitas skala *Health Locus of Control* menunjukkan bahwa koefisien korelasi berkisar antara 0,296 hingga 0,655, dengan 4 item gugur dari total 18 item. Hasil uji reliabilitas pada skala *Health Locus of Control* menunjukkan faktor alpha 0,852 dalam dua kali putaran.

Tabel 4. 4. Uji validitas dan reliabilitas skala *Health Locus of Control*

No	Aspek	Item	Total
----	-------	------	-------

		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Internal Health Locus of control (IHLC)</i>	1,3,5	2,4,6	6
2.	<i>Chance Health Locus of control (CHLC)</i>	7,9*,11	8,10*,12	4
3.	<i>Powerful others Health Locus of control (PHLC)</i>	13,15*,17	14,16*,18	4
Total		7	7	14

Keterangan:

Tanda(*) : item yang gugur

Setelah dilakukan pengujian skala Health Locus of Control, beberapa item ada yang valid dan ada yang gugur, dan empat item yang gugur adalah item nomor 9,10,15,16. Item yang dibuang disisihkan dan item yang valid dikumpulkan untuk menghasilkan data survei.

